

PRODUKTIVITAS BONGKAR MUAT KAPAL RO-RO PT ASDP INDONESIA FERRY

Rr. Endang Wahyuni

STMT Trisakti

wahyuniendang25@yahoo.com

Mega Silvia

STMT Trisakti

megasilviakotto@gmail.com

Deslida Saidah

STMT Trisakti

adibahalfi@gmail.com

ABSTRACT

PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) is a state-owned company specialized on crossing and port sector that is responsible for organizing ferry transportation and ports effectiveness and efficiency. To be able to give an excellent service, the company has to maintain its' loading and unloading of Ro-Ro ship productivity in a high-quality level. The objective of this research is to find out the improvement of Ro-Ro ship loading and unloading productivity, target and achievement of Ro-Ro ship loading and unloading productivity during 2012-2014. The result of the research shows that during the period of 2012 to 2014 the Ro-Ro ship loading and unloading productivity result starting in the first semester of 2012 to the second semester of 2014 shows that not all of the targets determined by the company are accomplished. The trend analysis shows that the productivity of Ro-Ro ship loading and unloading was fluctuating during the period.

Keywords: *productivity; loading and unloading; ferry transportation : Ro-ro ship*

PENDAHULUAN

Dunia semakin maju melalui adanya pertumbuhan dalam segala aspek, terutama aspek ekonomi yang merupakan pusat perputaran dan penentuan stabilitas perekonomian dunia. Namun aspek ekonomi tidak dapat mencapai titik stabilitas tanpa didukung oleh adanya sumber daya manusia, sumber daya alam dan teknologi yang menunjang itu semua, dan tak terlupakan adalah aspek transportasi, karena semua mempunyai kaitan yang sangat erat, maka dalam menjaga perekonomian negara atau dunia tidak dapat terlepas dari semua aspek ini, terkhususnya aspek Transportasi. Dapat dilihat transportasi merupakan jantung

perputaran kehidupan manusia, karena transportasi lah yang menentukan perpindahan sumber daya manusia dan sumber daya alam yang apabila di proses dapat menjadi suatu perputaran perekonomian. Secara garis besar, di dalam Sistem Transportasi Nasional (Sistranas) terdapat tiga moda angkutan utama, terdiri dari angkutan darat, laut, serta udara. Di wilayah darat, bukan hanya ada angkutan jalan dan kereta api saja, namun juga terdapat angkutan perairan. Seperti kapal angkutan sungai, danau, kanal, serta angkutan penyeberangan yang banyak di jumpai di berbagai daerah. Seperti halnya di Pulau Kalimantan, Sumatera, serta pulau lainnya, namun dalam hal ini saya tertarik dengan

transportasi darat karena di dalamnya terdapat banyak komponen alat angkut serta jaringan jalannya dan transportasi darat adalah bidang transportasi yang umum, sehingga dalam bidang transportasi apapun akan berkesinambungan dengan transportasi darat. Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan merupakan alat angkut yang mampu menunjang kehidupan atau aktifitas perekonomian negara, karena berfungsi sebagai moda angkutan yang menghubungkan jaringan jalan yang terputus oleh laut melalui suatu jembatan terapung. Alat angkut ini sangat bermanfaat untuk di daerah pedalaman yang belum mempunyai prasarana jalan dan yang di dominasikan oleh sungai – sungai besar seperti: Kalimantan, Sumatera, dan Papua. Karena itu angkutan sungai danau dan penyeberangan menjadi salah satu transportasi publik yang dibutuhkan dan diminati oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan yang semakin banyak dan kompleks dan mengembangkan perekonomian di daerahnya. Di Indonesia satu-satunya yang memiliki angkutan pelayaran perairan daratan yang mampu menjangkau seluruh titik di Indonesia hanyalah PT ASDP Indonesia Ferry (Persero). Namun keberadaan angkutan pelayaran perairan daratan ini belum dikembangkan secara maksimal, sehingga pemanfaatannya masih sangat minim. Apabila dikelola dengan maksimal PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) mampu menjadi perusahaan pelayaran perairan daratan yang sempurna dan semakin diminati oleh masyarakat dari berbagai kalangan. Oleh sebab itu, PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) yang menangani angkutan pelayaran perairan daratan, mulai dari aspek SDM, pelayanan dan manajemennya. Kapal selama berada di pelabuhan akan melakukan kegiatan bongkar muat dalam proses ini diperlukan kesiapan alat-alat bongkar muat khusus untuk kapal Ro-Ro yaitu seperti *movaible bridge*, *side ramp*, dan *gang way*, kurangnya kesediaan lapangan penumpukan atau parkir untuk dapat

melaksanakan kegiatan bongkar muat kapal Ro-Ro dengan produktivitas yang tinggi. Pemberian pelayanan untuk kegiatan bongkar muat yang kadang masih sering memakan waktu yang lama terlebih lagi pada saat cuaca buruk, hal ini dapat menyebabkan hambatan ketika melaksanakan proses bongkar muat sehingga dapat mengganggu kapal-kapal lain yang akan melakukan sandar di pelabuhan Merak. Di beberapa dermaga masih terlihat adanya kekurangan petugas yang mengatur kendaraan untuk melaksanakan kegiatan bongkar maupun muat. Beberapa faktor yang harus diperhatikan oleh pihak-pihak terkait untuk menghasilkan produktivitas yang maksimal yaitu; dengan memperhatikan arus keluar masuknya barang atau hewan, kendaraan, dan manusia dilapangan penumpukan atau parkir, ketepatan jadwal, meningkatkan kinerja sumber daya manusia yang ada sehingga dapat memberikan pelayanan yang efektif dan efisien terhadap kapal – kapal yang akan melakukan kegiatan bongkar muat. Bila faktor-faktor diatas telah diperhatikan secara baik, maka dalam mengoperasikannya dapat berjalan dengan cepat, lancar dan aman. Dari permasalahan diatas maka berdampak pada tingkat produktivitas pada PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), terutama pada pelabuhan Merak yang seperti diketahui lalu lintas pelayaran di pelabuhan Merak sangat lah tinggi dengan jumlah penumpang yang banyak setiap waktunya, permasalahan masih adanya hambatan yang mempengaruhi kinerja operasional kegiatan bongkar muat di pelabuhan, belum efektifnya pemberlakuan tepat jadwal pada setiap kapal, sarana dan prasarana pelabuhan yang kurang terawat, kurangnya sumber daya manusia sehingga mempengaruhi efektifitas dalam melakukan kegiatan bongkar muat, pengembangan pelabuhan yang belum optimal dan kedatangan kendaraan pengguna jasa pada waktu yang bersamaan serta kurangnya lapangan parkir untuk menangani kendaraan yang akan

melakukan kegiatan bongkar muat. Adapun pokok permasalahan perkembangan bongkar muat, target bongkar muat dan upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan jumlah produktivitas pada kapal Ro-Ro periode tahun 2012-2014.

KAJIAN PUSTAKA

Beberapa pengertian yang menyangkut transportasi perairan angkutan sungai dan danau adalah kegiatan angkutan dengan menggunakan kapal yang dilakukan di sungai, danau, waduk, rawa, banjir kanal, dan terusan untuk mengangkut penumpang, barang dan/atau hewan, yang diselenggarakan oleh perusahaan angkutan sungai dan danau (Peraturan Pemerintah 82, 1999, pasal 1), termasuk dalam perairan Indonesia adalah perairan daratan antara lain sungai, danau, waduk, dan kanal. Salah satu jenis angkutan di perairan adalah angkutan sungai dan danau (Undang-undang 17, 2008, Pasal huruf b), yang dimaksud “perairan sungai dan danau” meliputi sungai, danau, waduk, kanal, terusan, dan rawa (Undang-undang 17, 2008, Pasal 163 ayat 3), menurut Undang-undang Nomor 17 2008 Tentang Pelayaran, yang dimaksud dengan angkutan

penyeberangan merupakan angkutan yang berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan jaringan jalan atau jaringan jalur kereta api yang dipisahkan oleh perairan untuk mengangkut penumpang, kendaraan beserta muatannya. Menurut Suranto (2004:7) Kapal adalah kendaraan air dengan bentuk dan jenis apapun, yang digerakkan dengan tenaga mekanik, tenaga mesin, atau tunda, termasuk kendaraan yang berdaya dukung dinamis, kendaraan di bawah permukaan air, serta alat apung dan bangunan terapung yang tidak berpindah-pindah. Kenasin, et al(2013:30) yang dikutip dari Lloyd's Register Kapal Ro- Ro adalah kapal penumpang dengan satu atau lebih deck baik tertutup maupun terbuka yang mengangkut penumpang, kendaraan, dan barang yang ada di dalam kendaraan dalam bentuk curah atau palet atau box, kendaraan diatas kendaraan, container *carry*, dan lain-lain.

Menurut Wignjosoebroto (2000), produktivitas secara umum dapat diformulasikan sebagai berikut :

$$\text{Produktivitas} = \frac{\text{Output}}{\text{Input (Measurable)} + \text{Input (Invisible)}}$$

Input invisible meliputi tingkat pengetahuan, kemampuan teknis, metodologi kerja dan pengaturan organisasi serta motivasi kerja, Terlihat bahwa produktivitas merupakan sebuah konsep yang menggambarkan hubungan antara *input* (jumlah tenaga kerja, modal, dan sebagainya) dengan *output* (jumlah barang dan jasa) yang dihasilkan dari sebuah proses produksi. Dalam hal ini produktivitas yang akan dimunculkan adalah dari hasil produksi sebuah jasa, yaitu jasa bongkar muat kapal. Namun, didalam jasa bongkar muat kapal banyak konsep produktivitas

yang menjadi sebuah ukuran. Dengan

melihat muatan yang ditangani perusahaan ini yaitu membongkar dan memuat muatan maka ukuran produktivitas *output* jasa yang dihasilkan diukur menggunakan konsep produktivitas yang didasarkan pada standar operasi perusahaan yaitu standar produktivitas bongkar muat kapal PT ASDP Indonesia Ferry di Pelabuhan Merak. Menurut Peraturan Pemerintah No.69 Tahun 2001 Pasal 1 ayat 1, tentang Kepelabuhanan, pelabuhan adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan disekitarnya dengan batas - batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan

kegiatan ekonomi yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turun penumpang dan/atau bongkar muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi.

METODE PENELITIAN

Metode evaluasi deskriptif kuantitatif sebagai hasil dari suatu penyelidikan dan peninjauan yang berakhir pada penulisan atau analisis. Sedangkan deskriptif kuantitatif yaitu penulisan dalam bentuk uraian dan juga penulisan data yang menggunakan angka-angka. Untuk menganalisis data, penulis menggunakan analisis horizontal dan trend. Dalam hal ini membandingkan perencanaan produktivitas bongkar muat kapal Ro-Ro terhadap pencapaian produktivitas bongkar muat kapal Ro-Ro pada PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) periode 2012-2014. Analisis untuk membandingkan perkiraan-perkiraan yang terdapat pada laporan keuangan (Gede Edy Prasetya, 2005 : 27). S. Munawir (2007 : 37) berpendapat bahwa Analisis *horizontal* adalah metode teknik analisis dengan membandingkan laporan keuangan untuk 2 (dua) periode atau lebih dengan membandingkan serta mengukur laporan keuangan lebih dari satu tahun maka dapat mengetahui perkembangan suatu obyek

analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Perkembangan Produktivitas Bongkar Muat pada Kapal Ro-Ro PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) di Pelabuhan Merak Periode Tahun 2012-2014

Kegiatan yang utama pelabuhan di PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) khususnya Divisi Usaha Pelabuhan adalah jasa bongkar muat kapal Ro-Ro. Kegiatan bongkar muat kapal Ro-Ro ini harus benar-benar diperhatikan dan dijalankan dengan baik, agar dapat menghasilkan kinerja bongkar muat kapal Ro-Ro yang maksimal dan dapat memenuhi kepuasan para pengguna jasa. Seperti yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya yaitu bab II, bahwa kegiatan untuk bongkar muat dibedakan menjadi dua yaitu secara langsung dan tidak langsung. Untuk menghitung produktivitas dari bongkar muat kapal Ro-Ro ada beberapa komponen yang digunakan antara lain : jasa sandar, penumpang (dewasa & anak-anak), dan kendaraan (Gol I,II,III,IV,IV pick up,V bus, V truk, VI bus, VI truk, VII,VIII, IX). Adapun indikator yang digunakan untuk menganalisis hasil produktivitas bongkar muat kapal Ro-Ro ini adalah dengan menggunakan komponen uraian jasa sandar, penumpang, dan kendaraan.

Tabel 1
Realisasi Produktivitas Bongkar Muat Kapal Ro-Ro
PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Tahun 2012

URAIAN BISNIS POKOK	SATUAN	2012		Tahun 2012
		Semester I	Semester II	
		REALISASI	REALISASI	
Jasa Sandar	GRTCall	91,047,657	104,131,482	195,179,138
JUMLAH	GRTCall	91,047,657	104,131,482	195,179,138
Penumpang				
Dewasa	Orang	550,435	732,934	1,283,369
Anak-Anak	Orang	51,156	79,630	130,786
JUMLAH	Orang	601,591	812,564	1,414,155
Kendaraan				
Kendaraan Gol I	Unit	4	14	18
Kendaraan Gol II	Unit	113,025	186,889	299,914
Kendaraan Gol III	Unit	239	492	731
Kendaraan Gol IV	Unit	243,112	350,906	594,018
Kendaraan Gol IV Pick Up	Unit	70,779	66,556	137,335
Kendaraan Gol V Bus	Unit	9,267	10,937	20,204
Kendaraan Gol V Truk	Unit	178,519	164,980	343,499
Kendaraan Gol VI Bus	Unit	35,554	43,507	79,061
Kendaraan Gol VI Truk	Unit	203,773	201,281	405,054
Kendaraan Gol VII	Unit	70,243	65,347	135,590
Kendaraan Gol VIII	Unit	12,235	9,352	21,587
Kendaraan Gol IX	Unit	327	614	941
JUMLAH	Unit	937,077	1,100,875	2,037,952

Sumber : PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) tahun 2012, data diolah

Tabel 2
Realisasi Produktivitas Bongkar Muat Kapal Ro-Ro
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Tahun 2013

URAIAN BISNIS POKOK	SATUAN	2013		Tahun 2013
		Semester I	Semester II	
		REALISASI	REALISASI	
Jasa Sandar	GRTCall	99,744,428	107,517,370	207,261,799
JUMLAH	GRTCall	99,744,428	107,517,370	207,261,799
Penumpang				
Dewasa	Orang	641,872	706,904	1,348,776
Anak-Anak	Orang	55,408	81,943	137,351
JUMLAH	Orang	697,280	788,847	1,486,127
Kendaraan				
Kendaraan Gol I	Unit	30	274	304
Kendaraan Gol II	Unit	114,943	186,767	301,710
Kendaraan Gol III	Unit	435	830	1,265
Kendaraan Gol IV	Unit	256,295	345,710	602,005
Kendaraan Gol IV Pick Up	Unit	73,620	77,034	150,654
Kendaraan Gol V Bus	Unit	8,772	10,826	19,598
Kendaraan Gol V Truk	Unit	161,165	166,002	327,167
Kendaraan Gol VI Bus	Unit	34,139	39,441	73,580
Kendaraan Gol VI Truk	Unit	206,820	198,082	404,902
Kendaraan Gol VII	Unit	59,849	52,852	112,701
Kendaraan Gol VIII	Unit	7,171	6,828	13,999
Kendaraan Gol IX	Unit	326	2,388	2,714
JUMLAH	Unit	923,565	1,087,034	2,010,599

Sumber : PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) tahun 2013, data diolah

Tabel 3
Realisasi Produktivitas Bongkar Muat Kapal Ro-Ro
PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Tahun 2014

URAIAN BISNIS POKOK	SATUAN	2014		Tahun 2014
		Semester	Semester II	
		REALISA	REALISASI	
Jasa Sandar	GRTCall	115,582,517	112,818,235	228,400,752
JUMLAH	GRTCall	115,582,517	112,818,235	228,400,752
Penumpang				
Dewasa	Orang	527,454	671,267	1,198,721
Anak-Anak	Orang	52,185	74,478	126,663
JUMLAH	Orang	579,639	745,745	1,325,384
Kendaraan				
Kendaraan Gol I	Unit	64	290	354
Kendaraan Gol II	Unit	108,773	192,904	301,677
Kendaraan Gol III	Unit	223	1,446	1,669
Kendaraan Gol IV	Unit	253,567	357,460	611,027
Kendaraan Gol IV Pick Up	Unit	78,737	78,569	157,306
Kendaraan Gol V Bus	Unit	7,611	10,103	17,714
Kendaraan Gol V Truk	Unit	164,782	167,461	332,243
Kendaraan Gol VI Bus	Unit	33,182	38,249	71,431
Kendaraan Gol VI Truk	Unit	201,525	195,354	396,879
Kendaraan Gol VII	Unit	54,070	46,483	100,553
Kendaraan Gol VIII	Unit	6,390	6,790	13,180
Kendaraan Gol IX	Unit	60	3,233	3,293
JUMLAH	Unit	908,984	1,098,342	2,007,326

Sumber : PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) tahun 2014, data diolah

Pada semester I dan II tahun 2012 realisasi produksi bongkar muat pada kapal Ro-Ro yang telah dilakukan oleh PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) di Cabang Merak jika di bandingkan antara kedua semester tersebut rata-rata mengalami kenaikan yaitu untuk semester I tahun 2012 jasa sandar sebesar 91.047.657 GRTCall menjadi 104.131.482 GRTCall di semester II tahun 2012. Untuk semester I tahun 2012 penumpang (dewasa dan anak) sebesar

601.591 orang menjadi 812.564 orang di semester II tahun 2012. Untuk semester I tahun 2012 kendaraan (Golongan I sampai dengan Golongan II) sebesar 937.077 unit menjadi 1.100.875 unit di semester II tahun 2012. Pada semester I dan II tahun 2013 realisasi produksi bongkar muat pada kapal Ro-Ro yang telah dilakukan oleh PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) di Cabang Merak jika di bandingkan antara kedua semester tersebut rata-rata mengalami kenaikan yaitu

untuk semester I tahun 2013 jasa sandar sebesar 99.744.428 GRTCall menjadi 107.517.370 GRTCall di semester II tahun 2013. Untuk semester I tahun 2013 penumpang (dewasa dan anak) sebesar 697.280 orang menjadi 788.847 orang di semester II tahun 2013. Untuk semester I tahun 2013 kendaraan (Golongan I sampai dengan Golongan II) sebesar 923.565 unit menjadi 1.087.034 unit di semester II tahun 2013.

Pada semester I dan II tahun 2014 realisasi produksi bongkar muat pada kapal Ro-Ro yang telah dilakukan oleh PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) di Cabang Merak jika di bandingkan antara kedua semester tersebut rata-rata mengalami kenaikan yaitu untuk semester I tahun 2014 jasa sandar sebesar 115.583.517 GRTCall menjadi 112.818.235 GRTCall di semester II tahun 2014. Untuk semester I tahun 2014 penumpang (dewasa dan anak) sebesar 579.639 orang menjadi 745.745 orang di semester II tahun 2014. Untuk semester I tahun 2014 kendaraan (Golongan I sampai dengan Golongan II) sebesar 908.984 unit menjadi 1.098.342 unit di semester II tahun 2014. Secara keseluruhan tingkat realisasi produksi mengalami kenaikan dari tahun ke tahun, namun dilihat dari komponen jasa sandar semester I dan semester II tahun 2014 mengalami penurunan yaitu sebesar $112.818.235 - 115.583.517 = -2.765.282$. Analisis Perkembangan Rencana Produktivitas

Bongkar Muat pada Kapal Ro-Ro PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) di Pelabuhan Merak Periode Tahun 2012-2014. Kegiatan bongkar muat kapal Ro-Ro pada PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) di Cabang Merak dilakukan dengan tujuan untuk mencapai suatu kegiatan yang aman bagi pekerja, muatan dan efisiensi waktu. Selain untuk mencapai keselamatan yang ingin dicapai perusahaan, juga produktivitas dari kegiatan tetap dalam kondisi yang baik, artinya selain keselamatan muatan juga hasil yang diperoleh dapat dicapai dengan waktu yang sesingkat mungkin. Untuk dapat mencapai semua itu, maka disusun sebuah standar dan prosedur kegiatan yang berfungsi sebagai panduan panduan dalam menyusun kegiatan dan sebagai bahan evaluasi bagi perusahaan. Kegiatan bongkar muat kapal Ro-Ro dilakukan oleh perusahaan seluruhnya diatur dalam standar dan prosedur perusahaan, yang juga menjadi panduan bagi siapapun di perusahaan dalam melakukan kegiatan bongkar muat kapal Ro-Ro. Berikut ini akan dijelaskan rencana produktivitas dari kegiatan bongkar muat kapal Ro-Ro yang dilakukan perusahaan. Rencana produktivitas bongkar muat kapal Ro-Ro PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) di Cabang Merak dibagi menjadi beberapa komponen yaitu jasa sandar, penumpang dan kendaraan. Masing-masing dibagi per semester dan tahun produksi yaitu tahun 2012- 2014.

Tabel 4
Rencana Produktivitas Bongkar Muat Kapal Ro-Ro
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Tahun 2012

URAIAN BISNIS POKOK	SATUAN	2012		Tahun 2012
		Semester I	Semester II	
		RENCANA	RENCANA	
Jasa Sandar	GRTCall	84,643,872	93,274,566	177,918,438
JUMLAH	GRTCall	84,643,872	93,274,566	177,918,438
Penumpang				
Dewasa	Orang	570,167	783,462	1,353,629
Anak-Anak	Orang	54,716	85,857	140,573
JUMLAH	Orang	624,883	869,319	1,494,202
Kendaraan				
Kendaraan Gol I	Unit	10	12	22
Kendaraan Gol II	Unit	122,329	257,309	379,638
Kendaraan Gol III	Unit	476	223	699
Kendaraan Gol IV	Unit	247,290	396,659	643,949
Kendaraan Gol IV Pick Up	Unit	62,731	66,145	128,876
Kendaraan Gol V Bus	Unit	9,430	12,335	21,765
Kendaraan Gol V Truk	Unit	165,676	164,920	330,596
Kendaraan Gol VI Bus	Unit	35,454	43,671	79,125
Kendaraan Gol VI Truk	Unit	207,552	192,093	399,645
Kendaraan Gol VII	Unit	78,240	73,574	151,814
Kendaraan Gol VIII	Unit	11,030	10,977	22,007
Kendaraan Gol IX	Unit	-	-	-
JUMLAH	Unit	940,218	1,217,918	2,158,136

Sumber : PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) tahun 2012, data dio

Tabel 5
Rencana Produktivitas Bongkar Muat Kapal Ro-Ro
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Tahun 2013

URAIAN BISNIS POKOK	SATUAN	2013		Tahun 2013
		Semester I	Semester II	
		RENCANA	RENCANA	
Jasa Sandar	GRTCall	94,987,334	99,251,203	194,238,537
JUMLAH	GRTCall	94,987,334	99,251,203	194,238,537
Penumpang				
Dewasa	Orang	594,468	852,057	1,446,525
Anak-Anak	Orang	54,793	90,612	145,405
JUMLAH	Orang	649,261	942,669	1,591,930
Kendaraan				
Kendaraan Gol I	Unit	4	-	4
Kendaraan Gol II	Unit	126,586	282,947	409,533
Kendaraan Gol III	Unit	260	236	496
Kendaraan Gol IV	Unit	267,421	434,985	702,406
Kendaraan Gol IV Pick Up	Unit	74,315	69,633	143,948
Kendaraan Gol V Bus	Unit	9,728	12,825	22,553
Kendaraan Gol V Truk	Unit	189,227	174,722	363,949
Kendaraan Gol VI Bus	Unit	38,389	47,390	85,779
Kendaraan Gol VI Truk	Unit	215,997	208,694	424,691
Kendaraan Gol VII	Unit	77,111	81,406	158,517
Kendaraan Gol VIII	Unit	13,082	11,366	24,448
Kendaraan Gol IX	Unit	1,177	1,023	2,200
JUMLAH	Unit	1,013,297	1,325,227	2,338,524

Sumber : PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) tahun 2013, data diolah

Tabel 6
Rencana Produktivitas Bongkar Muat Kapal Ro-Ro
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Tahun 2014

URAIAN BISNIS POKOK	SATUAN	2014		Tahun 2014
		Semester I	Semester II	
		RENCANA	RENCANA	
Jasa Sandar	GRTCall	78,648,910	88,674,169	167,323,079
JUMLAH	GRTCall	78,648,910	88,674,169	167,323,079
Penumpang				
Dewasa	Orang	641,872	854,735	1,496,607
Anak-Anak	Orang	57,068	93,310	150,378
JUMLAH	Orang	698,940	948,045	1,646,985
Kendaraan				
Kendaraan Gol I	Unit	37	29	66
Kendaraan Gol II	Unit	118,388	220,223	338,611
Kendaraan Gol III	Unit	519	293	812
Kendaraan Gol IV	Unit	266,544	442,455	708,999
Kendaraan Gol IV Pick Up	Unit	77,298	73,629	150,927
Kendaraan Gol V Bus	Unit	8,772	12,695	21,467
Kendaraan Gol V Truk	Unit	164,384	176,539	340,923
Kendaraan Gol VI Bus	Unit	34,819	47,235	82,054
Kendaraan Gol VI Truk	Unit	215,089	214,533	429,622
Kendaraan Gol VII	Unit	62,839	81,546	144,385
Kendaraan Gol VIII	Unit	7,528	11,209	18,737
Kendaraan Gol IX	Unit	326	860	1,186
JUMLAH	Unit	956,543	1,281,246	2,237,789

Sumber : PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) tahun 2014, data diolah

Analisis Tingkat Produktivitas Bongkar Muat pada Kapal Ro-Ro PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) di Pelabuhan Merak Periode Tahun 2012-2014

Perkembangan realisasi dengan perkembangan rencana produksi bongkar muat pada kapal Ro-Ro PT ASDP Indonesia

Ferry (Persero) di pelabuhan Merak dibagi menjadi beberapa komponen yaitu jasa sandar, penumpang (dewasa dan anak) dan kendaraan (Golongan I sampai dengan Golongan II). Masing-masing dibagi per semester dan tahun produksi yaitu tahun 2012-2014.

Tabel 7
Produktivitas Bongkar Muat Kapal Ro-Ro
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Tahun 2012 (per semester) Semester I

URAIAN BISNIS POKOK	PRODUKSI		%
	RENCANA	REALISASI	
Jasa Sandar	84,643,872	91,047,657	107.6%
JUMLAH	84,643,872	91,047,657	107.6%
Penumpang			
Dewasa	570,167	550,435	96.5%
Anak-Anak	54,716	51,156	93.5%
JUMLAH	624,883	601,591	96.3%
Kendaraan			
Kendaraan Gol I	10	4	40.0%
Kendaraan Gol II	122,329	113,025	92.4%
Kendaraan Gol III	476	239	50.2%
Kendaraan Gol IV	247,290	243,112	98.3%
Kendaraan Gol IV Pick	62,731	70,779	112.8%
Kendaraan Gol V Bus	9,430	9,267	98.3%
Kendaraan Gol V Truk	165,676	178,519	107.8%
Kendaraan Gol VI Bus	35,454	35,554	100.3%
Kendaraan Gol VI Truk	207,552	203,773	98.2%
Kendaraan Gol VII	78,240	70,243	89.8%
Kendaraan Gol VIII	11,030	12,235	110.9%
Kendaraan Gol IX	-	327	
JUMLAH	940,218	937,077	99.7%

Sumber : PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) tahun 2012, data diolah

Realisasi produksi bongkar muat kapal Ro-Ro yang telah dilakukan oleh PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) di Cabang Merak mencapai 107,6% untuk jasa sandar dari

rencana yaitu sebesar 91,047,657 , penumpang pencapaian sebesar 96,3% yaitu sebesar 601,591 orang, dan kendaraan pencapaian sebesar 99,7% yaitu sebesar 937,077 unit.

Persentase di atas menunjukkan bahwa realisasi produksi bongkar muat di semester ini untuk jasa sandar mencapai 107,6 %, penumpang 96,3%, dan kendaraan 99,7% dari standar yang ditetapkan, dengan kata lain pada semester ini terjadi selisih produktivitas dengan angka standarnya, jasa sandar $91,047,657 - 84,643,872 = 6,403,785$ penumpang $601,591 - 624,883 = - 23,292$ kendaraan $937,077 - 940,218 = -3,141$. Perusahaan telah melakukan jasa sandar melebihi standar yaitu 6,403,785 sedangkan untuk bongkar muat penumpang dan kendaraan tidak mencapai standar produktivitas yang ditetapkan yaitu sebesar - 23,292 orang dan -3,141 unit. Secara

keseluruhan tingkat realisasi produksi mengalami penurunan, namun dilihat dari golongan masing-masing ada beberapa kenaikan jumlah produksi antara lain ; untuk kendaraan Golongan IV Pick Up mencapai 112,8% yaitu sebesar 70,779 unit, kendaraan Golongan V Truk mencapai 107,8% yaitu sebesar 178,519 unit, kendaraan Golongan VI Bus mencapai 100,3% yaitu sebesar 35,554 unit, dan kendaraan Golongan VIII mencapai 110,9% yaitu sebesar 12,235 unit. Terlebih lagi golongan IX pada tahun 2012 semester I, karena baru mulai diadakan pada tahun 2012 sehingga perencanaan produksi untuk golongan IX masih belum ada.

Tabel 8
Produktivitas Bongkar Muat Kapal Ro-Ro
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Tahun 2012 (per semester)
Semester II

URAIAN BISNIS POKOK	PRODUKSI		%
	RENCANA	REALISASI	
Jasa Sandar	93,274,566	104,131,482	111.6%
JUMLAH	93,274,566	104,131,482	111.6%
Penumpang			
Dewasa	783,462	732,934	93.6%
Anak-Anak	85,857	79,630	92.7%
JUMLAH	869,319	812,564	93.5%
Kendaraan			
Kendaraan Gol I	12	14	116.7%
Kendaraan Gol II	257,309	186,889	72.6%
Kendaraan Gol III	223	492	220.6%
Kendaraan Gol IV	396,659	350,906	88.5%
Kendaraan Gol IV Pick Up	66,145	66,556	100.6%
Kendaraan Gol V Bus	12,335	10,937	88.7%
Kendaraan Gol V Truk	164,920	164,980	100.0%
Kendaraan Gol VI Bus	43,671	43,507	99.6%
Kendaraan Gol VI Truk	192,093	201,281	104.8%
Kendaraan Gol VII	73,574	65,347	88.8%
Kendaraan Gol VIII	10,977	9,352	85.2%
Kendaraan Gol IX	-	614	
JUMLAH	1,217,918	1,100,875	90.4%

Sumber : PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) tahun 2012, data diolah

Realisasi produktivitas bongkar muat kapal Ro-Ro yang telah dilakukan oleh PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) di Cabang Merak mencapai 111,6% untuk jasa sandar dari rencana yaitu sebesar 104,131,482 , penumpang pencapaian sebesar 93,5% yaitu sebesar 812,564 orang, dan kendaraan pencapaian sebesar 90,4% yaitu sebesar 1,100,875 unit. Persentase di atas menunjukkan bahwa realisasi produksi bongkar muat di semester ini untuk jasa sandar mencapai 111,6 %, penumpang 93,5%, dan kendaraan 90,4% dari standar yang ditetapkan, dengan kata lain pada semester ini terjadi selisih produktivitas dengan angka standarnya, jasa sandar $104,131,482 - 93,274,566 = 10,856,916$ penumpang $812,564 - 869,319 = - 56,755$ kendaraan $1,100,875 - 1,217,918 = - 117,043$. Perusahaan telah melakukan jasa sandar melebihi standar yaitu 10,856,916 sedangkan untuk bongkar muat penumpang

dan kendaraan tidak mencapai standar produktivitas yang ditetapkan yaitu sebesar - 56,755 orang dan -117,043 unit. Secara keseluruhan tingkat realisasi produksi mengalami penurunan, namun dilihat dari golongan masing-masing ada beberapa kenaikan jumlah produksi antara lain ; untuk kendaraan Golongan I mencapai 116,7% yaitu sebesar 14 unit, kendaraan Golongan III mencapai 220,6% yaitu sebesar 492 unit, kendaraan Golongan IV Pick Up mencapai 100,6% yaitu sebesar 66,556 unit, kendaraan Golongan V Truk mencapai 100,0% yaitu sebesar 164,980 unit, dan kendaraan Golongan VI Truk mencapai 104,8% yaitu sebesar 201,281 unit. Terlebih lagi Golongan IX pada tahun 2012 semester II yang baru mulai diadakan pada tahun 2012 sehingga perencanaan produksi untuk Golongan IX masih belum ada.

Tabel 9
Produktivitas Bongkar Muat Kapal Ro-Ro
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Tahun 2013 (per semester) Semester I

URAIAN BISNIS POKOK	PRODUKSI		%
	RENCANA	REALISASI	
Jasa Sandar	94,987,334	99,744,428	105.0%
JUMLAH	94,987,334	99,744,428	105.0%
Penumpang			
Dewasa	594,468	641,872	108.0%
Anak-Anak	54,793	55,408	101.1%
JUMLAH	649,261	697,280	107.4%
Kendaraan			
Kendaraan Gol I	4	30	750.0%
Kendaraan Gol II	126,586	114,943	90.8%
Kendaraan Gol III	260	435	167.3%
Kendaraan Gol IV	267,421	256,295	95.8%
Kendaraan Gol IV Pick Up	74,315	73,620	99.1%
Kendaraan Gol V Bus	9,728	8,772	90.2%
Kendaraan Gol V Truk	189,227	161,165	85.2%
Kendaraan Gol VI Bus	38,389	34,139	88.9%
Kendaraan Gol VI Truk	215,997	206,820	95.8%
Kendaraan Gol VII	77,111	59,849	77.6%
Kendaraan Gol VIII	13,082	7,171	54.8%
Kendaraan Gol IX	1,177	326	27.7%
JUMLAH	1,013,297	923,565	91.1%

Sumber : PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) tahun 2013, data diolah

Realisasi produktivitas bongkar muat kapal Ro-Ro yang telah dilakukan oleh PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) di Cabang Merak mencapai 105,0% untuk jasa sandar dari rencana yaitu sebesar 99,744,428 , penumpang pencapaian sebesar 107,4% yaitu sebesar 697,280 orang, dan kendaraan pencapaian sebesar 91,1% yaitu sebesar 923,565 unit. Persentase di atas menunjukkan bahwa realisasi produktivitas bongkar muat di semester ini untuk jasa sandar mencapai 105,0%, penumpang 107,4%, dan kendaraan 91,1% dari standar yang ditetapkan, dengan kata lain pada semester ini terjadi selisih produktivitas dengan angka standarnya, jasa sandar $99,744,428 - 94,987,334 = 4,757,095$ penumpang $697,280 - 649,261 = 48,019$

kendaraan $923,565 - 1,013,297 = -89,732$. Perusahaan telah melakukan jasa sandar melebihi standar yaitu 4,757,095 untuk bongkar muat penumpang melebihi standar produktivitas sebesar 48,019 orang, sedangkan bongkar muat kendaraan tidak mencapai standar produktivitas yang ditetapkan yaitu sebesar -89,732 unit. Secara keseluruhan tingkat realisasi produksi mengalami penurunan, namun dilihat dari golongan masing-masing ada beberapa kenaikan jumlah produksi antara lain ; untuk penumpang naik mencapai 107,4% yaitu sebesar 697,280 orang, kendaraan Golongan I mencapai 750,0% yaitu sebesar 30 unit, kendaraan Golongan III mencapai 167,3% yaitu sebesar 435 unit. Pada tahun 2013 semester I, untuk kendaraan Golongan IX

sudah mulai diadakan dengan perencanaan yang sudah ditetapkan. Meningkatnya jumlah penumpang pada semester I tahun 2013 terjadi dikarenakan arus balik dari liburan natal dan tahun baru 2012 yang berdampak di bulan januari meningkat pesat, ada juga hari-hari libur yang jatuh dihari kerja selama semester I berdampak baik juga untuk produksi penumpang

Tabel 10
Produktivitas Bongkar Muat Kapal Ro-Ro
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Tahun 2013 (per semester) Semester II

URAIAN BISNIS POKOK	PRODUKSI		%
	RENCANA	REALISASI	
Jasa Sandar	99,251,203	107,517,370	108.3%
JUMLAH	99,251,203	107,517,370	108.3%
Penumpang			
Dewasa	852,057	706,904	83.0%
Anak-Anak	90,612	81,943	90.4%
JUMLAH	942,669	788,847	83.7%
Kendaraan			
Kendaraan Gol I	-	274	
Kendaraan Gol II	282,947	186,767	66.0%
Kendaraan Gol III	236	830	351.7%
Kendaraan Gol IV	434,985	345,710	79.5%
Kendaraan Gol IV Pick Up	69,633	77,034	110.6%
Kendaraan Gol V Bus	12,825	10,826	84.4%
Kendaraan Gol V Truk	174,722	166,002	95.0%
Kendaraan Gol VI Bus	47,390	39,441	83.2%
Kendaraan Gol VI Truk	208,694	198,082	94.9%
Kendaraan Gol VII	81,406	52,852	64.9%
Kendaraan Gol VIII	11,366	6,828	60.1%
Kendaraan Gol IX	1,023	2,388	233.4%
JUMLAH	1,325,227	1,087,034	82.0%

Sumber : PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) tahun 2013, data diolah

Realisasi produktivitas bongkar muat kapal Ro-Ro yang telah dilakukan oleh PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) di Cabang Merak mencapai 108,3% yaitu sebesar 107,517,370 , penumpang pencapaian sebesar 83,7% yaitu sebesar 788,847 orang, dan kendaraan pencapaian 82,0% yaitu sebesar 1,087,034 unit. Persentase di atas menunjukkan bahwa realisasi produktivitas bongkar muat di semester ini untuk jasa sandar mencapai 108,3 %, penumpang 83,7%, dan kendaraan 82,0% dari standar yang ditetapkan, dengan kata lain pada semester ini terjadi selisih produktivitas dengan angka standarnya, dengan kata lain pada semester ini terjadi selisih produktivitas dengan angka standarnya, jasa sandar

107,517,370 – 99,251,203 = 8,266,167
 penumpang 788,847 – 942,669 = -153,822
 kendaraan 1,087,034 – 1,325,227 = - 238,193. Perusahaan telah melakukan jasa sandar melebihi standar yaitu 8,266,167 sedangkan untuk bongkar muat penumpang dan kendaraan tidak mencapai standar produktivitas yang ditetapkan yaitu sebesar - 153,822 orang dan - 238,193 unit. Secara keseluruhan tingkat realisasi produksi mengalami penurunan, namun dilihat dari golongan masing-masing ada beberapa kenaikan jumlah produksi antara lain ; untuk kendaraan Golongan III mencapai 351,7% yaitu sebesar 830 unit, kendaraan Golongan IV Pick Up mencapai 110,6% yaitu sebesar 77,034 unit, kendaraan Golongan IX mencapai 233,4% yaitu sebesar 2,388 unit.

Tabel 11
Produktivitas Bongkar Muat Kapal Ro-Ro
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Tahun 2014 (per semester) Semester I

URAIAN BISNIS POKOK	PRODUKSI		%
	RENCANA	REALISASI	
Jasa Sandar	78,648,910	115,582,517	147.0%
JUMLAH	78,648,910	115,582,517	147.0%
Penumpang			
Dewasa	641,872	527,454	82.2%
Anak-Anak	57,068	52,185	91.4%
JUMLAH	698,940	579,639	82.9%
Kendaraan			
Kendaraan Gol I	37	64	173.0%
Kendaraan Gol II	118,388	108,773	91.9%
Kendaraan Gol III	519	223	43.0%
Kendaraan Gol IV	266,544	253,567	95.1%
Kendaraan Gol IV Pick Up	77,298	78,737	101.9%
Kendaraan Gol V Bus	8,772	7,611	86.8%
Kendaraan Gol V Truk	164,384	164,782	100.2%
Kendaraan Gol VI Bus	34,819	33,182	95.3%
Kendaraan Gol VI Truk	215,089	201,525	93.7%
Kendaraan Gol VII	62,839	54,070	86.0%
Kendaraan Gol VIII	7,528	6,390	84.9%
Kendaraan Gol IX	326	60	18.4%
JUMLAH	956,543	908,984	95.0%

Sumber : PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) tahun 2014, data diolah

Pada semester ini dapat dilihat bahwa realisasi produktivitas bongkar muat kapal Ro-Ro yang telah dilakukan oleh PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) di Cabang Merak mencapai 147,0% untuk jasa sandar dari rencana yaitu sebesar 115,582,517 , penumpang pencapaian senesar 82,2% yaitu sebesar 579,639 orang, dan kendaraan pencapaian sebesar 95,0% yaitu sebesar 908,984 unit. Persentase di atas menunjukan bahwa realisasi produktivitas bongkar muat di semester ini untuk jasa sandar mencapai 147,0 %, penumpang 82.9%, dan kendaraan 95.0% dari standar yang ditetapkan, dengan kata lain pada semester ini terjadi selisih produktivitas dengan angka standarnya, jasa sandar $115,582,517 - 78,648,910 = 36,933,607$ penumpang $579,639 - 698,940 =$

$-119,301$ kendaraan $908,984 - 956,543 = -47,559$. Perusahaan telah melakukan jasa sandar melebihi standar yaitu 36,933,607 sedangkan untuk bongkar muat penumpang dan kendaraan tidak mencapai standar produktivitas yang ditetapkan yaitu sebesar -119,301 orang dan -47,559 unit.

Tabel 11
Produktivitas Bongkar Muat Kapal Ro-Ro
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Tahun 2014 (per semester) Semester II

URAIAN BISNIS POKOK	PRODUKSI		%
	RENCANA	REALISASI	
Jasa Sandar	88,674,169	112,818,235	127.2%
JUMLAH	88,674,169	112,818,235	127.2%
Penumpang			
Dewasa	854,735	671,267	78.5%
Anak-Anak	93,310	74,478	79.8%
JUMLAH	948,045	745,745	78.7%
Kendaraan			
Kendaraan Gol I	29	290	1000.0%
Kendaraan Gol II	220,223	192,904	87.6%
Kendaraan Gol III	293	1,446	493.5%
Kendaraan Gol IV	442,455	357,460	80.8%
Kendaraan Gol IV Pick Up	73,629	78,569	106.7%
Kendaraan Gol V Bus	12,695	10,103	79.6%
Kendaraan Gol V Truk	176,539	167,461	94.9%
Kendaraan Gol VI Bus	47,235	38,249	81.0%
Kendaraan Gol VI Truk	214,533	195,354	91.1%
Kendaraan Gol VII	81,546	46,483	57.0%
Kendaraan Gol VIII	11,209	6,790	60.6%
Kendaraan Gol IX	860	3,233	375.9%
JUMLAH	1,281,246	1,098,342	85.7%

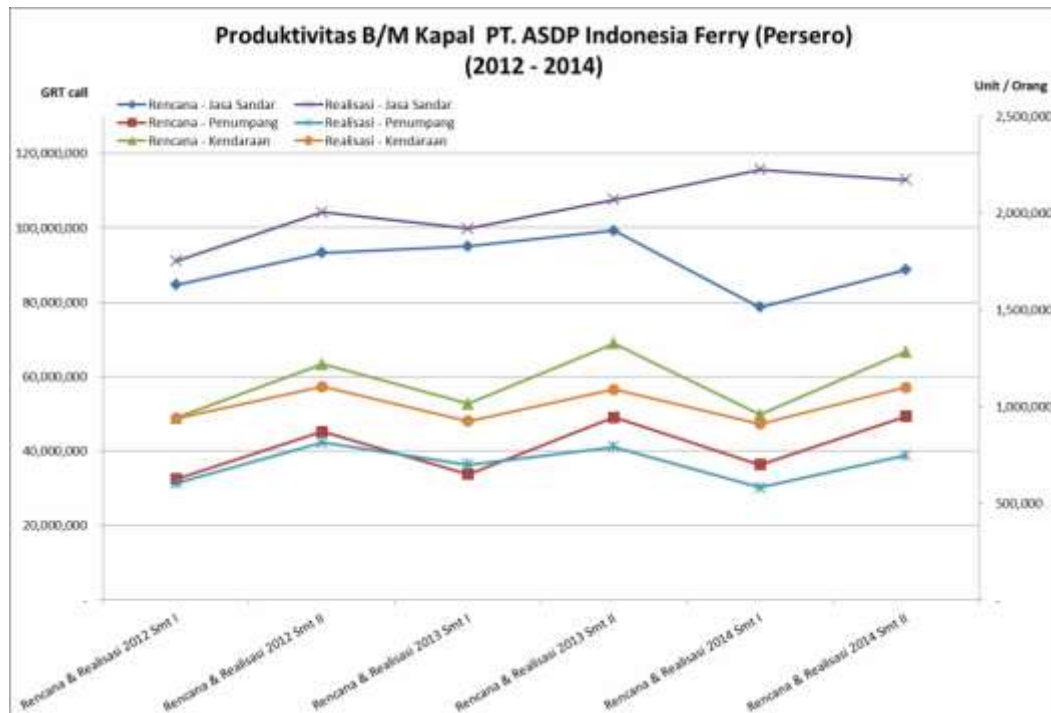
Sumber : PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) tahun 2014, data diolah

Realisasi produktivitas bongkar muat kapal Ro-Ro yang telah dilakukan oleh PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) di Cabang Merak mencapai 127,2% untuk jasa sandar dari rencana yaitu sebesar 112,818,235 , penumpang pencapaian sebesar 78,5% yaitu sebesar 745,745 orang, dan kendaraan pencapaian sebesar 85,7% yaitu sebesar 1,098,342 unit. Persentase di atas menunjukkan bahwa realisasi produktivitas bongkar muat di semester ini untuk jasa sandar mencapai 127,2 %, penumpang 78,7%, dan kendaraan 85,7% dari standar yang ditetapkan, dengan kata lain pada semester ini terjadi selisih

produktivitas dengan angka standarnya, jasa sandar $112,818,235 - 88,674,169 = 24,144,066$ penumpang $745,745 - 948,045 = -202,300$ kendaraan $1,087,034 - 1,325,227 = -182,904$. Perusahaan telah melakukan jasa sandar melebihi standar yaitu 24,144,066 sedangkan untuk bongkar muat penumpang dan kendaraan tidak mencapai standar produktivitas yang ditetapkan yaitu sebesar -202,300 orang dan -182,904 unit. Secara keseluruhan tingkat realisasi produksi mengalami penurunan, namun dilihat dari golongan masing-masing ada beberapa kenaikan jumlah produksi antara lain ; untuk kendaraan Golongan I naik mencapai

1000% yaitu sebesar 290 unit, kendaraan Golongan III mencapai 493.5% yaitu sebesar 1,446 unit, kendaraan Golongan IV Pick Up

mencapai 106,7% yaitu sebesar 78,569 unit, dan untuk kendaraan Golongan IX mencapai 375,9% yaitu sebesar 3,233.



Sumber : PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) tahun 2012-2014, data diolah

Gambar 1 Trend Produktivitas Bongkar Muat Kapal Ro-Ro PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Tahun 2012-2014

Trend produktivitas bongkar muat kapal Ro-Ro pada PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) cabang Merak, di Pelabuhan Merak terjadi kecenderungan naik pada realisasi untuk jasa sandar dari semester I tahun 2012 sampai dengan semester II tahun 2014. Hal ini disebabkan karena beberapa faktor, antara lain karena penguatan MB (*Moveble Bridge*) di setiap dermaga hingga mencapai ketahanan hingga 40 Ton sehingga mempermudah proses bongkar muat.

Sedangkan terjadi kecenderungan menurun pada realisasi untuk penumpang dan kendaraan dari semester I tahun 2012 sampai dengan semester II tahun 2014. Hal ini disebabkan karena beberapa faktor, antara lain karena adanya pembangunan pelabuhan LCT di Bojonegoro sehingga menambah kompetitor PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) untuk mengangkut kendaraan berat seperti Kendaraan Golongan VIII dan Golongan IX.

Upaya-upaya untuk mencapai target bongkar muat pada kapal Ro- Ro PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) di pelabuhan Merak pada tahun 2012-2014

Setelah melihat hasil produktivitas bongkar muat PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) pada tahun 2012-2014, yang tidak keseluruhannya mencapai target yang ditetapkan oleh perusahaan. Menurut penelitian lapangan (*field Research*) yang dilakukan oleh penulis, ada upaya yang dilakukan oleh PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) dalam pencapaian target produktivitas bongkar muat pada kapal Ro-Ro, Perusahaan sedang membuat sistem yang terintegrasi untuk kantor pusat dengan kantor cabang. Upaya ini dilakukan untuk mengetahui transaksi jual beli di seluruh cabang termasuk cabang Merak. Sistem ini

dibangun agar kantor pusat dapat memantau segala transaksi yang dilakukan oleh kantor cabang, pengawasan secara berkala yang dilakukan oleh kantor pusat untuk kantor cabang. Setiap perwakilan divisi di kantor pusat, datang untuk memantau bagaimana kinerja yang di lakukan setiap cabang, dan setiap bulan kantor cabang wajib memberikan laporan kegiatan seperti laporan produksi pendapatan, pemakaian BBM, pemakaian Air Tawar, dan lain sebagainya kepada kantor pusat yaitu pemberian *reward* dan *punishment* yang jelas untuk karyawan yang berprestasi dan karyawan yang melakukan kesalahan, pengembangan yang dilakukan oleh kantor pusat untuk Cabang Merak yaitu penguatan MB (*Moveble Bridge*) di setiap Dermaga hingga mencapai ketahanan hingga 40 Ton.

Tabel 12

Perkembangan produktivitas bongkar muat pada kapal Ro-Ro yang dilakukan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) di Cabang Merak periode tahun 2012- 2014:

URAIAN BISNIS POKOK	SATUAN	2012	
		Semester I	Semester II
		REALISASI	REALISASI
Jasa Sandar	GRTCall	91,047,657	104,131,482
Penumpang	Orang	601,591	812,564
Kendaraan	Unit	937,077	1,100,875
URAIAN BISNIS POKOK	SATUAN	2013	
		Semester I	Semester II
		REALISASI	REALISASI
Jasa Sandar	GRTCall	99,744,428	107,517,370
Penumpang	Orang	697,280	788,847
Kendaraan	Unit	923,565	1,087,034
URAIAN BISNIS POKOK	SATUAN	2014	
		Semester I	Semester II
		REALISASI	REALISASI
Jasa Sandar	GRTCall	115,582,517	112,818,235
Penumpang	Orang	579,639	745,745
Kendaraan	Unit	908,984	1,098,342

Tabel 13
Rencana produktivitas bongkar muat pada kapal Ro-Ro
PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) di Cabang Merak periode tahun 2012-2014:

URAIAN BISNIS POKOK	SATUAN	2012	
		Semester I	Semester II
		RENCANA	RENCANA
Jasa Sandar	GRTCall	84,643,872	93,274,566
Penumpang	Orang	624,883	869,319
Kendaraan	Unit	940,218	1,217,918
URAIAN BISNIS POKOK	SATUAN	2013	
		Semester I	Semester II
		RENCANA	RENCANA
Jasa Sandar	GRTCall	94,987,334	99,251,203
Penumpang	Orang	649,261	942,669
Kendaraan	Unit	1,013,297	1,325,227
URAIAN BISNIS POKOK	SATUAN	2014	
		Semester I	Semester II
		RENCANA	RENCANA
Jasa Sandar	GRTCall	78,648,910	88,674,169
Penumpang	Orang	698,940	948,045
Kendaraan	Unit	956,543	1,281,246

Adapun upaya yang dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan produktivitas bongkar muat pengembangan yang dilakukan oleh kantor pusat untuk Cabang Merak yaitu penguatan MB (*Moveble Bridge*) di setiap Dermaga hingga mencapai ketahanan hingga 40 Ton, pemberian *reward* dan *punishment* yang jelas kepada karyawan, pengawasan secara berkala dari kantor pusat kepada kantor cabang dan membuat sistem yang terintegrasi antara kantor pusat dengan kantor cabang dan sistem dibuat secara online.

DAFTAR PUSTAKA

Gede Edy Prasetya; 2005. *Penyusunan dan Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*, Yogyakarta, Andi.

Iskandar Abubakar, Herdjan Kenasin, B. Barzach; 2013 *Suatu Pengantar Pelayaran Perairan Daratan*, Jakarta, PT. RajaGrafindo Persada.

S. Munawir, 2007. *Analisa Laporan Keuangan*, Cetakan Ketiga Belas, Yogyakarta Liberty.

[Undang – undang Republik Indonesia]
 Tahun 2008 Nomor 17 Tentang
Pelayaran. [Peraturan Pemerintah]

Tahun 1999, Nomor 82 Tentang *Undang –undang Angkutan Perairan*.